

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya ini bermula dari pemahaman penulis tentang berkurangnya minat generasi muda terhadap cerita rakyat. Pemilihan cerita Timun Emas sebagai fokus utama didasarkan pada nilai budaya yang kaya, alur cerita yang menarik, dan tokoh Timun Emas yang telah menginspirasi penulis sejak masa kecilnya. Dengan memanfaatkan medium Sulam Tapis pada tas wanita, penulis bertujuan untuk memberikan pendekatan baru dalam menyampaikan cerita rakyat kepada masyarakat.

Penciptaan karya tugas akhir ini berhasil mengubah narasi Timun Emas ke dalam bentuk visual melalui teknik sulam. Proses kreatif melibatkan eksplorasi material dan teknik, mulai dari studi literatur, studi visual, hingga implementasi rancangan karya menjadi produk nyata. Penulis melakukan studi literatur berupa pencarian narasi cerita Timun Emas dari berbagai sumber untuk mendapatkan versi yang sesuai. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai cerita rakyat tersebut sebagai dasar penciptaan karya. Studi visual mencakup analisis terhadap berbagai karya yang sudah ada juga dilakukan untuk menciptakan pembaharuan dalam pembuatan karya.

Implementasi rancangan karya dilakukan dengan beberapa teknik dan bahan. Proses ini melibatkan pemindahan sketsa ke kain, penyulaman, perendaan, dan penyelesaian akhir (*finishing*) untuk menghasilkan karya yang diinginkan. Pemilihan bahan untuk penerapan Sulam Tapis dan pembuatan tas dilakukan melalui berbagai eksplorasi sehingga dapat menciptakan efek visual dan tekstur yang diinginkan.

Penciptaan ini menghasilkan empat karya tas wanita dengan motif Timun Emas yang disulam. Setiap tas menggambarkan fragmen dari cerita Timun Emas, menggunakan teknik Sulam Tapis dengan bahan-bahan seperti benang DMC dan kain blacu. Karya-karya ini berhasil menghidupkan kembali cerita rakyat Timun Emas dalam bentuk visual yang menarik dan estetis, sekaligus memberikan contoh bagaimana elemen-

elemen tradisional dapat diadaptasi dalam konteks modern untuk menghasilkan produk bernilai tambah tinggi. Dengan demikian, penciptaan karya Tugas Akhir ini tidak hanya berkontribusi pada pengetahuan dan praktik seni kriya, tetapi juga memberikan solusi kreatif dalam pelestarian cerita rakyat melalui medium yang relevan bagi generasi muda.

B. Saran

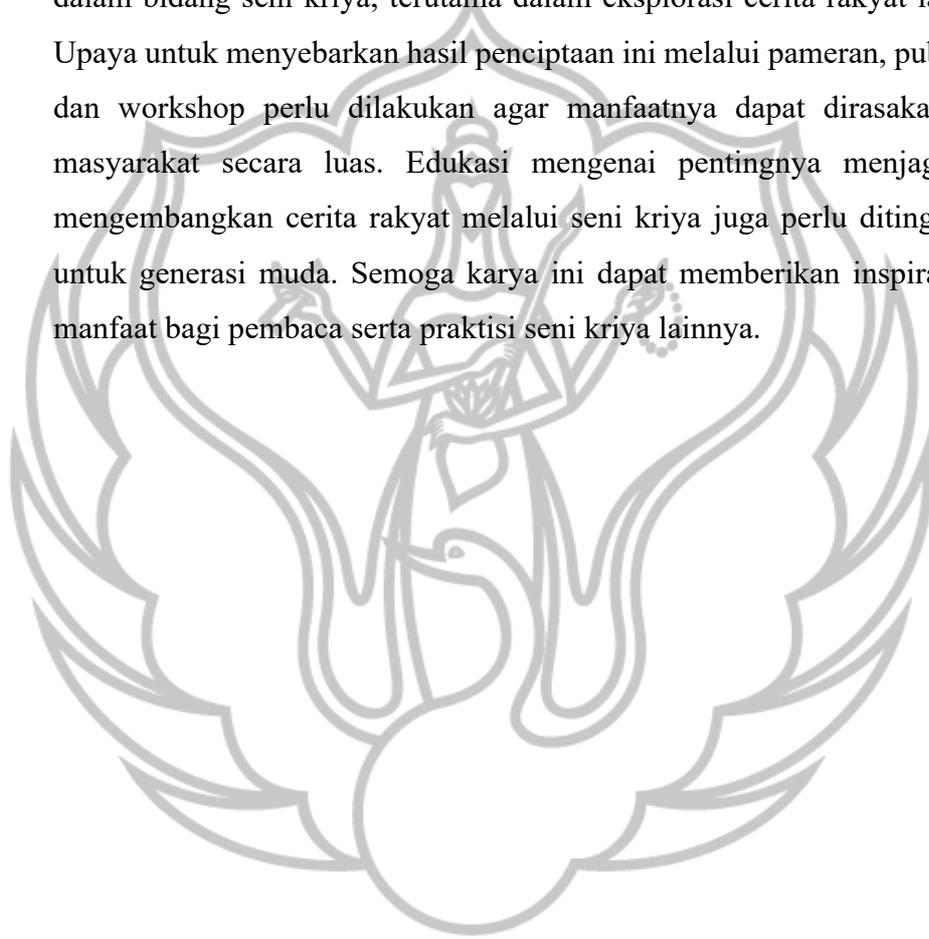
Proses penciptaan karya seni kriya memberikan sejumlah pelajaran penting yang layak mendapat perhatian mendalam. Penulis merekomendasikan untuk lebih mempertimbangkan jenis bahan yang digunakan dalam pembuatan sulam dan tas. Eksplorasi bahan yang beragam dapat meningkatkan pemahaman tentang karakteristik masing-masing bahan, sehingga dapat diaplikasikan dengan teknik yang sesuai. Kendala seperti pemilihan bahan kain yang terlalu padat dan benang yang rapuh serta mudah luntur perlu diatasi dengan terus mencoba hingga menemukan kain dan benang yang sesuai dan berkualitas tinggi. Pada proses penciptaan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan bahan yang diinginkan dengan membeli secara online melalui *marketplace*.

Para pegiat kreatif di Indonesia diharapkan dapat melakukan pengembangan dalam pengolahan bahan baku. Bahan-bahan yang digunakan penulis, terutama benang, untuk mendapatkan kualitas yang baik harus menggunakan benang impor, karena benang lokal yang tersedia masih banyak memiliki kekurangan dari segi kualitas. Selain itu, komponen pelengkap dalam pembuatan tas juga masih sulit didapatkan, seperti komponen ring D, resleting, dan kancing. Diperlukan ketelitian dan kesabaran untuk menemukan komponen tersebut dengan kualitas yang baik. Pembuatan gagang tas dari *stainless steel* juga menghadapi kendala yaitu masih sulitnya menemukan artisan yang menerima pesanan khusus dengan hasil yang bagus. Hal ini menjadi tantangan bagi para pegiat kriya untuk menyediakan bahan pelengkap tas berbahan logam dengan kualitas tinggi.

Penulis juga menyarankan agar proses penciptaan karya seni kriya memperhatikan aspek estetika dan fungsionalitas secara seimbang. Kesabaran dan ketelitian dalam proses perwujudan merupakan

keterampilan yang harus dikuasai dalam seni kriya. Hasil sulaman yang dibuat dengan tangan akan memberikan nilai estetis tersendiri. Namun, bahan yang digunakan juga perlu dipertimbangkan agar hasil karya menjadi maksimal.

Berdasarkan pengalaman penulis yang kesulitan mendapatkan bahan, maka penulis berkeinginan untuk dapat menciptakan bahan sendiri meskipun harus melalui proses yang panjang dan berliku. Harapannya, penciptaan karya ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan lebih lanjut dalam bidang seni kriya, terutama dalam eksplorasi cerita rakyat lainnya. Upaya untuk menyebarkan hasil penciptaan ini melalui pameran, publikasi, dan workshop perlu dilakukan agar manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat secara luas. Edukasi mengenai pentingnya menjaga dan mengembangkan cerita rakyat melalui seni kriya juga perlu ditingkatkan untuk generasi muda. Semoga karya ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat bagi pembaca serta praktisi seni kriya lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aldora. 2016. *Timun Mas: Bermain dengan Raksasa*. Jakarta: Erlangga.
- Candy, L. 2006. "Practice-based research: A Guide". University of Technology Sydney, CCS Report: 2006-V1.0.
- Candy, L., & Edmonds, E. 2018. "Practice-based research in the creative arts: Foundations and futures from the front line". *Leonardo*, 51(1), 63-69.
- Dananjaya, J. 1997. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika sebuah pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Haruni, D. A. 2011. "Upaya Perlindungan Hukum Internasional Terhadap Folklor Sebagai Warisan Budaya". (Skripsi Sarjana, Universitas Indonesia).
- Leach, Maria, ed; Fried, Jerome, ed. 1972. *Standard Dictionary of Folklore, Mythology, and Legend*. New York :Funk & Wagnalls Co.
- Muakhir, Ali. 2014. *Kumpulan Cerita Rakyat 1*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Nugroho, M. P., Cahyana, A., & Falah, A. M. 2021. "Penelitian Antropologi Kajian Etnografi Visual Pada Kain Tapis Lampung". *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 18-26.
- Sanubari, Bening. 2011. *Timun Emas*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soemantri, V. B. 2005. *Tusuk sulam dasar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Susiana, S. 2017. "Motif Kain Tapis Pada Kerajinan Tradisional Adat Lampung dalam Perspektif Etnomatematika sebagai Kekayaan Matematika dan Budaya". Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung.
- Yuliarma. 2016. *The Art Embroidery Designs: Mendesain Motif Dasar Bordir dan Sulaman*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

DAFTAR LAMAN

https://disney.fandom.com/wiki/James_P._Sullivan, diakses 22 Oktober 2021

<https://id.pinterest.com/>, diakses 20 Oktober 2022

<https://medium.com/@amysmith1212>, diakses 15 Januari 202

<https://oscas.co.id/apa-itu-handbag/>, diakses 15 Januari 2024

<https://pithecanthropusbali.com/>, diakses 16 Januari 2022

<https://play.google.com/books>, diakses 19 Oktober 2021

<https://sejauh.com>, diakses 21 Januari 2022

<https://www.agrowindo.com/peluang-usaha-budidaya-timun-suri-dan-analisa-usahanya.htm>, diakses 4 November 2021

<https://www.ayobandung.com>, diakses tanggal 20 Februari 2021

<https://www.elaraembroidery.com/how-to-stitch-couching/>, diakses 5 Januari 2024

<https://www.endource.com/>, diakses Januari 2024

<https://www.instagram.com/ezzatheartist/>, diakses 22 April 2022

https://www.instagram.com/millie_amber/, diakses 15 Oktober 2021

<https://www.instagram.com/wastanahaikal/>, diakses 19 Oktober 2021

<https://www.kreinik.com/store/Couching.html>, diakses 5 Januari 2024

<https://www.liputan6.com>, diakses 21 Januari 2022

<https://www.loewe.com/>, diakses 15 Januari 2024